

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR SISWA SEKOLAH DASAR

Ayu Indah Lestari¹, Mulabbiyah², Akmaluddin³

¹²³ Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia

Kata kunci:

*Media Audio Visual,
Keterampilan Menulis,
Teks Prosedur,
Sekolah Dasar*

*Corresponding authors
email:*

ayui76942@gmail.com

Abstract

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar masih rendah disebabkan oleh salah satu satunya penggunaan media pembelajaran yang terbatas hanya mengandalkan buku paket sebagai bumber belajar. Penelitian ini ingin mengatasi permasalahan tersebut melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen dengan desain non-equevalent control group design yang melibatkan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen menggunakan (media audio visual) dan kelompok kontrol (tidak menggunakan media audio visual). Instrumen penelitian berupa tes tertulis (pretest-posttest) yang dianalisis menggunakan uji t (t-test) berbantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur siswa di sekolah dasar. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan (2-tailed) = sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran wajib dalam kurikulum merdeka yang secara bertahap diimplementasikan mulai tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi (Tania Apriliani Deswita et al., 2024). Dalam mempelajari Bahasa Indonesia siswa dituntut untuk menguasai empat keterampilan bahasa utama yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan ini memainkan peran penting dalam mengembangkan pola pikir siswa dan kemampuan siswa untuk mengekspresikan ide-ide mereka. Studi ini secara khusus berfokus pada keterampilan menulis sebagai variabel utama yang diteliti (Conny & Manik, 2021). Menulis adalah aktivitas komunikatif yang melibatkan penyampaian informasi secara tertulis kepada khalayak melalui bahasa tulis. Menulis adalah kemampuan individu untuk mengonseptualisasikan ide, pikiran, emosi, dan perspektif, kemudian mengartikulasikannya dalam bentuk tulisan yang jelas, koheran, dan mudah dipahami oleh pembaca (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024). Keterampilan menulis terdiri dari beberapa jenis yaitu keterampilan menulis deskriptif, keterampilan naratif, keterampilan eksposisi, keterampilan argumentasi, dan keterampilan persuasif. Dari kelima jenis

keterampilan menulis ini, keterampilan menulis yang memiliki kaitannya dengan teks prosedur adalah keterampilan menulis teks eksposisi karena keterampilan menulis teks prosedur adalah bentuk penerapan dari kemampuan menulis teks eksposisi yang fokus pada paparan langkah-langkah yang sistematis (Nuraeni, 2021).

Namun kenyataannya, proses pembelajaran di banyak sekolah dasar masih berpusat pada guru sehingga siswa menjadi pasif dan kurang terlibat dalam proses belajar. Peran siswa sering terbatas pada mendengarkan, menyalin, dan menjawab pertanyaan tanpa diberi kesempatan untuk mengeksplorasi pemahaman secara mandiri. Ketidaktepatan metode atau media pembelajaran menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang mampu memahami materi, terutama pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur yang dianggap sulit oleh banyak siswa (Susanto, Drs. Ahmad, 2016). Teks prosedur merupakan teks yang berisi langkah-langkah atau tahapan untuk melakukan sesuatu, baik melakukan kegiatan tertentu maupun membuat sesuatu yang disajikan secara berurutan. Namun berbagai penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa di sekolah dasar menganggap mata pelajaran Bahasa Indonesia khusus materi teks prosedur menantang dan sulit dipahami (Ade Novita Sari Nuraidah, 2020). Hal tersebut dipengaruhi oleh cara penyampaian guru, kurangnya penggunaan media pembelajaran, serta rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah dasar.

Hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2025. Pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas V masih dominan menggunakan metode ceramah dan buku teks sebagai salah satu sumber belajar. Proses belajar kurang melibatkan siswa dalam diskusi maupun aktivitas kolaboratif. Akibatnya siswa kurang minat, bosan, dan tidak tertarik dalam proses pembelajaran. Dari 45 siswa di kelas V hanya 16 siswa yang mencapai KKM 75, sedangkan 29 siswa lainnya belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran belum efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa. Dalam proses pembelajaran media pembelajaran memainkan peran strategis dalam memfasilitasi efektivitas kegiatan pengajaran. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang menyampaikan pesan pengetahuan dari pendidik ke siswa. Media pembelajaran diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu pertama media visual diam, kedua media visual gerak, ketiga media audio, keempat media audio visual diam, dan kelima media audio visual gerak (Nyoman Jampel & Riza Puspita, 2017). Salah satu media yang relevan adalah media audio visual gerak, yaitu gabungan media audio dan visual yang membantu proses pembelajaran. Media audio visual memungkinkan siswa menerima informasi melalui indera pendengaran (suara) dan penglihatan (gambar) (Rusman, 2012).

Keberhasilan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar telah dibuktikan oleh berbagai penelitian. Penelitian Yuliana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media

audio visual terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa dibandingkan metode konvensional (Nathasya, 2024). Penelitian lain oleh Sri Rahayu juga menunjukkan bahwa media audio visual dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa. Hasil-hasil penelitian tersebut memperkuat bahwa media audio visual merupakan media yang efektif dan relevan diterapkan pada tingkat sekolah dasar (Rahayu et al., 2024).

Selain mendukung pencapaian aspek kognitif, media audio visual juga mendorong perkembangan sosial siswa. Melalui penggunaan media audio visual dalam kegiatan pembelajaran proses penyampaian materi menjadi lebih menarik karena siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga melihat representasi konsep dalam bentuk gambar, gerak, maupun tahapan-tahapan cara membuat sesuatu. Hal ini mendorong siswa untuk lebih fokus dalam mengikuti pelajaran serta meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Rendahnya kepercayaan diri dan kurangnya interaksi siswa dalam pembelajaran dapat diminimalkan melalui media pembelajaran audio visual karena kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan memicu perhatian siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (Ledoh et al., 2026).

Berdasarkan kondisi di lapangan yang menunjukkan rendahnya hasil belajar teks prosedur siswa di kelas V SDN 1 Terong Tawah serta dukungan teori dan penelitian terdahulu, media pembelajaran audio visual dipandang sebagai solusi pembelajaran yang tepat. Media ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa melalui suasana yang kolaboratif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh media audio visual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*, yaitu memberikan tes awal kepada siswa sebelum perlakuan diberikan. Desain ini memungkinkan peneliti mengetahui perubahan hasil belajar teks prosedur setelah diterapkan media pembelajaran audio visual (Mahmud, 2011). Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas, yaitu media pembelajaran audio visual dan variabel terikat yaitu keterampilan menulis teks prosedur. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Terong Tawah pada bulan Januari-Februari 2026. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 45 orang, kelas A terdiri 20 siswa dan kelas B terdiri 25 siswa. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *sampling jenuh*, yaitu seluruh sampel populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes terdiri dari *pretest* dan *posttest* berbentuk soal uraian (unjuk kerja) sebanyak 4 soal, yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Observasi dilakukan untuk melihat aktivitas siswa selama

proses pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung seperti foto kegiatan saat mengajar di kelas eksperimen dan kelas kontrol serta data sekolah. Sebelum digunakan instrumen diuji validitasnya melalui *expert judgment* oleh dosen ahli, sementara reliabilitas *Cronbach's Alpha* diperoleh nilai 0,664 ($> 0,60$) sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk*. Kemudian uji homogenitas menggunakan *Levene's*. Selanjutnya uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan media pembelajaran audio visual. Kriteria pengujian uji hipotesis adalah terdapat pengaruh signifikan jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$. Maksud hipotesis dalam penelitian ini adalah, H_0 : Tidak ada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar.

HASIL PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SDN 1 Terong Tawah yang terletak di Jl. Darul Hikmah, No.11a, Terong Tawah, Kecamatan Labuapi, Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada waktu semester genap tahun ajaran 2025/2026. Sampel penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V. Pelaksanaan ini dilakukan di kelas V pada salah satu sekolah dasar yang telah ditentukan sebagai subjek penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah *non-equivalent control group design*, yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan, setelah diberi perlakuan barulah memberi tes akhir (*posttest*). Sebelum pelaksanaan pembelajaran peneliti akan menyusun perangkat pembelajaran yang akan menjadi patokan untuk proses penelitian ini, termasuk modul dan media pembelajaran audio visual, serta instrumen *pretest* dan *posttest* yang telah divalidasi oleh ahli. Peneliti juga berkoordinasi dengan guru kelas untuk menjadwalkan dan teknik pelaksanaan penelitian.

Pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ketiga 27-31 Januari 2026 dijam kedua mata pelajaran. Pertemuan kedua sampai dengan pertemuan keempat 02-06 Februari 2026 dijam pertama mata pelajaran. Pelaksanaan penelitian di kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa diterapkan di sekolah, dimana proses belajar mengajar hanya berfokus pada guru dan buku teks. Tidak ada intervensi khusus atau penggunaan media tambahan seperti video pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen. Hal ini bertujuan untuk menjaga kondisi pembelajaran yang standar sebagai pembandingan. Sedangkan kelas eksperimen ini menggunakan media pembelajaran audio visual.

Tabel 1. Uji Validitas

No	r-hitung	r-tabel	Valid/Tidak Valid
1	0,632	0,361	Valid
2	0,884	0,361	Valid
3	0,689	0,361	Valid
4	0,678	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa seluruh butir soal memperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu seluruh butir soal terbukti valid, instrumen tes keterampilan menulis teks prosedur ini dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Data	Cronbach's Alpha	α	Kesimpulan
Uji coba instrumen tes	0,664	0,05	H_0 diterima

Berdasarkan tabel 2 di atas, yang telah peneliti lakukan pada seluruh soal diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,664 $>$ 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh soal dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Kontrol

	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Total Nilai	661	1,283
Nilai Terendah	10	45
Nilai Tertinggi	40	60
Rata-rata	26,44	51,32

Berdasarkan tabel 3 di atas, diketahui hasil *pretest* nilai terendah 10 dan nilai tertinggi 40 dengan rata-rata sebesar 26,44. Selanjutnya terjadi peningkatan pada hasil *posttest* nilai terendah 45 dan tertinggi 60 dengan rata-rata sebesar 51,32. Dengan demikian, terdapat peningkatan hasil belajar dari sebesar 26,44 meningkat menjadi 51,32 namun nilai pada kelas kontrol masih rendah.

Tabel 4. Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Total Nilai	1,083	1,800
Nilai Terendah	49	80
Nilai Tertinggi	65	97
Rata-rata	54,15	90

Berdasarkan tabel 4 di atas, diketahui hasil *pretest* dari kelas eksperimen menunjukkan nilai terendah 49 dan nilai tertinggi 65 dengan rata-rata sebesar 54,15. Setelah diberikan perlakuan hasil *posttest* mengalami peningkatan yaitu nilai terendah 80 dan nilai tertinggi 97 dengan rata-rata sebesar 90. Dengan demikian, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari sebesar 54,15 meningkat menjadi 90.

Tabel 5. Uji Normalitas

Kelas	Nilai Sig.	α	Keputusan Uji	Kesimpulan
<i>Pretest</i> kelas kontrol	0,91	0,05	H_0 diterima	Normal
<i>Posttest</i> kelas kontrol	0,132	0,05	H_0 diterima	Normal
<i>Pretest</i> kelas eksperimen	0,106	0,05	H_0 diterima	Normal
<i>Posttest</i> kelas eksperimen	0,633	0,05	H_0 diterima	Normal

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai Sig. *pretest* kelas kontrol 0,091 $>$ 0,05 dan nilai Sig. *posttest* kelas kontrol 0,132 $>$ 0,05. Sedangkan nilai Sig. *pretest* kelas eksperimen 0,106 $>$ 0,05 dan nilai Sig. *posttest* kelas eksperimen 0,633. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data keduanya berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Homogenitas

Kelas	Nilai Sig.	α	Kesimpulan
Eksperimen Kontrol	0,413	0,05	H_0 diterima

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,413 $>$ 0,05 dan kesimpulannya H_0 diterima atau data diperoleh memiliki variansi populasi yang sama.

Tabel 7. Uji Hipotesis

Data	Nilai Sig (2-tailed)	t_{hitung}	df	Keterangan
<i>Posttest</i>	$<$ 0,000	32,060	43	H_0 diterima

Berdasarkan tabel 7 di atas, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000 $<$ 0,05. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai t_{hitung} sebesar 32,060 dengan derajat kebebasan (df) = 43 menunjukkan bahwa adanya perbedaan. Karena nilai Sig. (0,000) $<$ 0,05, maka hipotesis alternatif H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh media audio visual yang terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar.

PEMBAHASAN

Pada kelas eksperimen yang diterapkan media audio visual menekankan keterlibatan aktif siswa. Siswa diajak untuk melihat sekaligus mendengarkan contoh teks prosedur di depan. Setelah itu, siswa akan diminta untuk menulis apa yang mereka lihat dan dengar berdasarkan media audio visual yang ditampilkan di depan kelas. Sebaliknya pada kelas kontrol yang diterapkan pembelajaran konvensional, pembelajaran lebih berpusat pada aktivitas guru melalui penyampaian materi dan prosedur penyelesaian secara langsung, sehingga keterlibatan siswa terbatas. Perbedaan situasi pembelajaran diantara kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut berdampak pada perbedaan hasil belajar siswa.

Perbedaan hasil belajar siswa karena situasi pembelajaran tersebut didukung oleh hasil analisis statistik. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* diperoleh nilai signifikan (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar teks prosedur siswa yang belajar menggunakan media audio visual dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Rata-rata skor *posttest* siswa pada kelas eksperimen sebesar 90, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang memperoleh rata-rata sebesar 51,32. Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif dalam dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan ini sependapat dengan hasil studi terdahulu yang menemukan peningkatan hasil belajar teks prosedur siswa, seperti hasil studi Rita Berkah Tri Wahyuni, dkk yang menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual tidak hanya efektif secara teoritis, tetapi juga telah terbukti secara empiris dalam berbagai penelitian (Rita Berkah & Tri Wahyuni, 2024). Selanjutnya Prutanti, dkk yang menyatakan bahwa media audio visual dapat menarik perhatian siswa karena bersifat menarik dan menyenangkan. Dengan demikian, suasana pembelajaran menjadi lebih interaktif (Prutanti, 2022). Diperkuat oleh hasil penelitian Amin, dkk yang menunjukkan bahwa media audio visual efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks prosedur siswa. Temuan memperkuat bahwa penggunaan media ini memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar (Amin, 2021).

Keberhasilan penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa dapat dijelaskan melalui beberapa aspek. Pertama, media audio visual mampu menghadirkan rangsangan ganda berupa suara dan gambar secara bersamaan. Ketika siswa mendengar melalui video, dua indera pendengaran dan penglihatan mereka

terstimulan secara simultan sehingga informasi dapat diserap lebih dalam dan lebih mudah diingat pada saat proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Salma Nabila dan Adi Winanto, bahwa media audio visual yang merangsang dua indera sekaligus dapat meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa secara lebih efektif dibandingkan media yang hanya memanfaatkan satu indera saja (Salma Nabil & Adi Winanto, 2022).

Kedua, penggunaan media pembelajaran audio visual terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar dan antusiasme belajar siswa. Selama proses pembelajaran di kelas eksperimen, siswa tampak lebih antusias, fokus, dan aktif berpartisipasi dibandingkan siswa di kelas kontrol. Pada kelas eksperimen penggunaan media pembelajaran audio visual berupa tayangan video cara membuat jam dinding dari kardus bekas dan tutup botol yang menarik secara visual membuat siswa lebih termotivasi untuk melihat sekaligus mendengarkan dengan sungguh-sungguh. Hal ini terjadi karena media pembelajaran audio visual mampu memotivasi dan merangsang siswa dengan mengkombinasikan elemen visual dan audio secara terpadu, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan cerita tetapi juga melihat visualisasi yang pada akhirnya membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam dan meningkatkan daya ingat terhadap materi yang dipelajari (Risky Nuramelya, 2023).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran audio visual membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Siswa dapat langsung memahami materi melalui tayangan video sekaligus mengerjakan tugas yang diberikan. Dibandingkan dengan metode ceramah, media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena melibatkan aspek visual dan auditori secara bersamaan. Hal ini membantu siswa dalam memahami konsep yang sebelumnya dianggap sulit. Selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan perubahan perilaku belajar yang positif. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan mudah memahami materi yang disampaikan. Siswa juga lebih mudah mengingat informasi karena materi disajikan dalam bentuk visual dan audio yang menarik. Hal ini sejalan dengan pendapat Hendra bahwa pembelajaran berbasis video memungkinkan siswa memahami informasi lebih cepat, mengingat lebih lama, serta mempertahankan pengetahuan dengan lebih baik (Hendra, 2023).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum dan setelah penggunaan media audio visual. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 54,15 menjadi 90. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa di sekolah dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran audio visual

terhadap hasil belajar keterampilan menulis teks prosedur siswa di sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Samples T-Test* menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) = 0,000 < 0,05. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran audio visual terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa sekolah dasar. Dengan demikian, media pembelajaran audio visual efektif diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

REFERENSI

- Ade Novita Sari Nuraidah. (2020). *Cara Mudah Memahami Teks Prosedur*. Jakarta. Guepedia.
- Amin. (2021). Keefektifan Media Video Tutorial terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VI SDN Inpres Leko. *Jurnal Riset dan Inovasi Pembelajaran*, 1 nomor 2, 79.
- Conny, & Manik, I. L. B. (2021). The Effect of Youtube Videos on Student's Ability In Writing Exposition Text of The Tenth Grade Students of SMA Swata Melati Binjai. *Jurnal Serunai Bahasa Inggris*, 13(2), 64–76.
- Hendra. (2023). *Media Pembelajaran Berbasis Digital Teori dan Praktik*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ledoh, C. C., Syahropi, H., Partini, D., Taopan, L. L., Rama, K. S., Lasamahu, B., Maulana, M. N., Khusniyah, T. W., Hidayat, A. N., & Kusuma, F. I. (2026). *Media Pembelajaran Inovatif di Era Pendidikan Abad 21*. CV Mmfast Publishing.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta. CV Media Press.
- Nathasya, H. (2024). Pengembangan Media Audio Visual Berbasis Video Animasi Memproduksi Teks Prosedur Sederhana pada Siswa Kelas IV UPT SDN 44 Monongkoki II Kabupaten Takalar. *Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 5(1), 70–80.
- Nuraeni, W. (2021). Pengembangan Bahan Pembelajaran Berbasis Modul Elektronik Berbantuan Flipbook Maker pada Mata Pelajaran Fisika SMA. *Jurnal Instruksional*, 3(1), 66.
- Nyoman Jampel, I., & Riza Puspita, K. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Aktivitas Pembelajaran Mengamati Berbantuan Audiovisual. *International Journal of Elementary Education*, 1(3), 197–102.
- Prutanti. (2022). Pengaruh Media Audio Visual Tutorial terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 8 nomor 1, 508.
- Rahayu, S., Lubis, J., Jeliana Sinaga, M., Meilati Panjaitan, R., & Simanjuntak, T. Y. (2024). Peningkatan Menulis Teks Prosedur dengan Menggunakan Media Youtube pada Siswa Kelas XI SMA Negeri I Kisaran Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Pendidikan Rokania*, 9, 328–333. <https://doi.org/10.37728/jpr.v9i3.1097>
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). Pengaruh Model PJBL dengan Teknik Wartawan Junior Berbantuan Media Interaktif

-
- terhadap Kemampuan Menulis Eksplanasi Kelas VI. *Pendidikan Indonesia*, 2, 306–312.
- Risky Nuramelya. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Film Animasi terhadap Keterampilan Menyimak Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Konsepsi*, 12 nomor 1, 11.
- Rita Berkah & Tri Wahyuni. (2024). Pengaruh Media Audio Visual sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia dengan Tema Teks Prosedur di SMPN 21 Bengkulu Utara Melalui Model *Problem Based Learning*. *Jurnal Pengembangan Dan Penelitian Pendidikan*, 6 nomor 3, 168.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan*. Jakarta. Raja Grafindo Persafa.
- Salma Nabil & Adi Winanto. (2022). Efektivitas Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 3 Pembelajaran 1 Peserta Didik Kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5 nomor 11, 496.
- Susanto, Drs. Ahmad, M. P. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jawa. Kencana.
- Tania Apriliani Deswita, Haryanti, A. S., & Permana, A. (2024). Pengaruh Media Audiovisual terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 24 Bekasi. *Jurnal Pendidikan Impola*, 1(2), 123–129. <https://doi.org/10.70047/jpi.v1i2.127>